

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan mengenai Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kinerja Lingkungan, dan *Intellectual Capital* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024, kesimpulan yang diperoleh yaitu antara lain:

1. Kepemilikan institusional terbukti dapat pengungkapan *sustainability report* dengan arah pengaruh positif. Besarnya kepemilikan institusional diikuti fungsi pengawasan terhadap manajemen perusahaan yang juga semakin kuat. Investor institusional cenderung menuntut transparansi yang lebih tinggi dalam pelaporan, sehingga perusahaan termotivasi untuk lebih luas lagi dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan.
2. Kinerja lingkungan terbukti mampu memengaruhi pengungkapan *sustainability report* dengan arah pengaruh positif. Temuan ini memperlihatkan perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan baik relatif lebih aktif dalam menyampaikan informasi terkait praktik keberlanjutan mereka. Pengungkapan tersebut dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dampak lingkungan sekaligus sebagai upaya memperkuat citra positif perusahaan di mata publik.

3. *Intellectual capital* terbukti memiliki arah pengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Temuan ini memperlihatkan tingginya *intellectual capital* tidak selalu diikuti oleh peningkatan transparansi keberlanjutan. Pada praktiknya banyak perusahaan lebih memanfaatkan *intellectual capital* untuk mendukung efisiensi internal dan pencapaian kinerja keuangan, sehingga alokasi sumber daya untuk kegiatan pelaporan non-keuangan menjadi kurang optimal. Kondisi ini membuat perusahaan dengan *intellectual capital* yang tinggi justru cenderung kurang dalam pengungkapan *sustainability report*.
4. Secara simultan, kepemilikan institusional, kinerja lingkungan, dan *intellectual capital* terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Artinya, keputusan perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report* dipengaruhi oleh kombinasi antara struktur kepemilikan, tanggung jawab lingkungan, serta kemampuan pengelolaan sumber daya intelektual yang dimiliki.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Objek penelitian terbatas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 sampai 2024. Sektor pertambangan memiliki karakteristik yang khas, yaitu bergantung pada pemanfaatan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dan beroperasi dengan risiko lingkungan serta sosial yang tinggi. Kondisi tersebut mendorong kewajiban pelaporan keberlanjutan yang lebih ketat untuk perusahaan di sektor

ini. Oleh karena itu, temuan penelitian ini belum bisa disamaratakan untuk konteks sektor industri lain dengan tingkat tekanan serta karakteristik berbeda.

### 5.3 Saran

Mengacu pada temuan serta keterbatasan penelitian yang sebelumnya sudah diuraikan, selanjutnya terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya, objek penelitian dapat diperluas ke sektor industri lain di luar pertambangan, misalnya sektor manufaktur, energi, atau keuangan, agar dapat memperoleh gambaran lebih menyeluruh mengenai faktor lain yang memengaruhi pengungkapan *sustainability report*.
2. Bagi perusahaan, khususnya sektor pertambangan, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan perlu mengoptimalkan pemanfaatan *intellectual capital* tidak hanya untuk peningkatan kinerja keuangan, tetapi juga sebagai dasar pengembangan strategi keberlanjutan yang lebih transparan dan bernilai jangka panjang.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dianggap sebagai masukan dalam memperkuat kebijakan terkait pelaporan keberlanjutan. Pengawasan terhadap sektor yang mempunyai risiko lingkungan tinggi seperti pertambangan perlu terus ditingkatkan agar praktik pelaporan keberlanjutan tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar mencerminkan tanggung jawab perusahaan di bidang sosial dan lingkungan.